

# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 29%**

Date: Tuesday, January 30, 2018

Statistics: 1856 words Plagiarized / 6306 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

Analisis Determinan Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia Sedy Cahyadi Universitas Ma Chung Malang E-mail: sendy.cahyadi@machung.ac.id Cindy Marcellia Sudjoko Universitas Ma Chung Malang E-mail: 121210006@student.machung.ac.id Abstrak Audit laporan keuangan menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi perusahaan dan bagi pihak eksternal perusahaan.

Pentingnya informasi yang ada dalam laporan keuangan membuat seorang auditor harus mampu mengeluarkan hasil audit yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti terhadap kualitas audit. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama perioda penelitian. Penelitian ini menggunakan earnings surprise benchmark sebagai proksi dari kualitas audit.

Penelitian ini menguji pengaruh variabel masa penugasan audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan rotasi audit. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit hanya variabel ukuran KAP, sedangkan variabel masa penugasan audit dan rotasi audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa KAP dengan jumlah rekan yang banyak memiliki tingkat pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik sehingga dapat mempengaruhi hasil dari kualitas audit. Kata-kata kunci: Kualitas audit, masa penugasan audit, ukuran KAP, rotasi audit, earnings surprise benchmark Abstract Audit of financial statements becomes an important requirement for the company and for external parties of the company.

The importance of the information contained in the financial statements makes an auditor must be able to produce good audit quality. This research aims to analyze the

variables affecting the audit quality. This research is a quantitative research. Object in this research is a sub company sector **banks listed on the** Indonesia Stock Exchange and publish the financial statements in a row during the study period.

This **study use earnings surprise** benchmarks as a proxy of audit quality. This study examined the effect of audit tenure, the size of **the Public Accounting Firm**, and the rotation of audit. **The results of this study** prove that the variable that affect the audit quality only the size of **the Public Accounting Firm**, while the variables **of audit tenure and audit** rotation did **not significantly affect audit** quality.

The results showed that Public Accounting Firm by the number of associates that many have a level of knowledge and experience better so that it can affect the audit quality. Keywords: Audit quality, audit tenure, size of **the Public Accounting Firm**, rotation of audit, earnings surprise benchmark **PENDAHULUAN** Perkembangan perekonomian yang terjadi masa kini **tidak terlepas dari peran** perbankan. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.

Sebagai **lembaga keuangan yang memiliki peran** penting dan tanggung jawab terhadap publik, bank diatur oleh beberapa peraturan pemerintah salah satunya Peraturan Bank Indonesia (PBI) **nomor 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank**. Peraturan tersebut mengatur mengenai upaya **untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja bank melalui** publikasi laporan keuangan.

Sejalan dengan berkembangnya perusahaan go public di Indonesia dan dengan adanya Peraturan Bank Indonesia (PBI) **nomor 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank** mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan menjadi meningkat pula. Audit laporan keuangan menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan dan bagi pihak eksternal perusahaan.

Informasi **dalam laporan keuangan perusahaan** perbankan **merupakan hal yang penting** untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholders dan pihak berkepentingan lainnya. Adanya kebutuhan akan laporan keuangan yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak berkepentingan membawa banyak perusahaan bergantung pada jasa audit yang ditawarkan oleh auditor independen, dalam hal ini akuntan publik (Primaraharjo & Handoko, 2011).

Informasi dalam **laporan keuangan harus memiliki kualitas** yang dapat diandalkan karena informasi tersebut digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mencapai kualitas informasi sesuai yang diharapkan, diperlukan pemeriksaan **oleh akuntan publik yang** berkualitas pula. Informasi yang **berkualitas dapat ditingkatkan**

dengan memperbaiki kualitas audit (Permana, 2012).

Proses audit merupakan suatu cara akuntan untuk menyelesaikan masalah manipulasi akuntansi, walaupun tingkat audit yang optimal tidak diketahui namun tampaknya hal tersebut belum tercapai sehingga usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas audit terus dilakukan (Baridwan & Hariani, 2010). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas audit adalah dengan mencari variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit tersebut.

Oleh sebab itu, dalam artikel ini akan dibahas mengenai tiga variabel yang kemungkinan dapat mempengaruhi kualitas audit. Variabel-variabel yang digunakan untuk diteliti adalah masa penugasan audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan rotasi audit. Dasar dari penggunaan ketiga variabel penentu kualitas audit tersebut adalah kasus Enron.

Kasus Enron merupakan kasus besar kegagalan audit yang melibatkan KAP Arthur Andersen (AA). Banyak pihak menempatkan auditor sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap masalah ini. Independensi auditor merupakan salah satu faktor yang diduga memicu masalah ini (Giri, 2010).

Perikatan audit yang dilakukan AA sudah hampir 20 tahun, seharusnya AA banyak mengetahui mengenai kondisi perusahaan kliennya. Kondisi tersebut menimbulkan tanda tanya dan diduga bahwa tugas audit yang terlalu lama dilakukan seorang auditor maupun KAP menyebabkan keterikatan secara emosional dan menurunkan independensinya.

Bertentangan dengan yang terjadi dalam kasus Enron, beberapa penelitian mengenai kualitas audit menyatakan bahwa masa penugasan audit yang lama akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengalaman auditor. Seiring dengan lamanya jangka waktu seorang auditor mengaudit perusahaan kliennya, pengetahuan auditor terhadap perusahaan klien akan meningkat karena adanya proses audit berulang-ulang. Hal tersebut akan berpengaruh pada kualitas audit yang semakin meningkat.

Wibowo & Rossieta (2009), Permana (2012), Hamid (2013), Febriyanti & Mertha (2014), dan Iqbal (2014) membuktikan bahwa masa penugasan audit yang panjang tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Lim & Tan (2009), Giri (2010), dan Nuratama (2011) yang menemukan bahwa kualitas audit meningkat sesuai dengan peningkatan masa penugasan audit. Kasus Enron tentunya berdampak sangat besar baik di Amerika maupun di Indonesia.

Dampak atas kasus tersebut diantaranya adalah terjadinya pembaharuan tatanan kondisi maupun regulasi praktik bisnis di Amerika Serikat seperti diterbitkannya Sarbanes Oxley Act (SOX) pada bulan Juli 2002 yang membuat perubahan terhadap praktik audit. Salah satu peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia sebagai tanggapan SOX adalah Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan tersebut sampai dengan saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan. Pada tanggal 5 Februari 2008 KMK Nomor 423/KMK.06/2002 mengenai Jasa Akuntan Publik diganti dengan PMK nomor 17/PMK.01/2008 yang hingga saat ini masih berlaku.

Peraturan tersebut mengatur mengenai masa perikatan KAP dengan kliennya adalah selama enam tahun buku berturut-turut, sedangkan untuk Akuntan Publik (AP) adalah tiga tahun berturut-turut. Jasa akuntan publik juga diatur dalam Rancangan Undang-Undang AP tahun 2006 yang memperketat pengawasan terhadap akuntan publik serta menerapkan sanksi disiplin terhadap auditor yang melakukan pelanggaran.

Seluruh regulasi mengenai batas maksimal perikatan audit tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, meningkatkan kepercayaan publik, serta melindungi kepentingan publik melalui peningkatan independensi auditor dan kualitas audit. Adanya batasan masa penugasan tersebut mengharuskan KAP dan AP yang telah mencapai batas maksimal masa penugasan untuk mengakhiri tugasnya (adanya rotasi audit dengan KAP atau AP yang baru). Wibowo & Rossieta (2009) dalam penelitiannya membuktikan bahwa rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Wibowo & Rossieta (2009) mengemukakan kualitas audit seringkali dikaitkan dengan skala KAP yang memiliki kelebihan dalam empat hal, yaitu (1) Besarnya jumlah dan ragam klien yang ditangani KAP; (2) Banyaknya ragam dan jasa yang ditawarkan; (3) Luasnya cakupan geografis, termasuk adanya afiliasi internasional; (4) Banyaknya jumlah staf audit dalam suatu KAP.

Berdasarkan empat kelebihan tersebut, De Angelo (1981), juga Watts & Zimmerman (1986) berpendapat bahwa ukuran KAP akan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan demikian, diperkirakan akan bahwa dibandingkan dengan KAP kecil, KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Permana (2012) dan Febriyanti & Mertha (2014) membuktikan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian dari Hamid (2013) yang membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Perlu disadari bahwa kualitas audit

merupakan hal yang sangat penting.

Permasalahan yang ada sampai saat ini mengenai penilaian kualitas audit adalah menentukan tinggi rendahnya kualitas audit, yakni menemukan metoda yang andal untuk mengukur kualitas audit secara akurat (Wibowo & Rossietta, 2009). Penelitian ini menggunakan earnings surprise benchmark sebagai proksi dari kualitas audit. Earnings surprise benchmark merupakan ukuran kualitas audit dengan menitikberatkan pada ukuran kualitas laba yang dapat mewakili kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan.

Kinerja manajemen perusahaan tercermin pada laba yang terkandung dalam laporan keuangan, sehingga informasi laba merupakan informasi yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Informasi laba ini sering menjadi target rekayasa tindakan manajemen untuk memaksimalkan kepentingannya, sehingga dapat merugikan investor. Perilaku mengatur laba perusahaan sesuai dengan keinginan manajemen ini dikenal dengan istilah manajemen laba.

Manajemen laba timbul sebagai dampak persoalan keagenan yaitu ketidakselarasan kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan yang dikarenakan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana adanya ketidakseimbangan dalam perolehan informasi antara manajemen dan pemegang saham dimana manajemen memiliki informasi yang lebih dibanding dengan pihak eksternal.

Untuk dapat mengembalikan kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan, sangat diharapkan kualitas audit yang baik (Luhglatno, 2010). Teori Keagenan Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan adalah sebuah hubungan kerja antara principal (pemegang saham) dengan agent (manajemen). Pengertian principal dalam agency theory (teori keagenan) adalah pihak-pihak yang menyerahkan sebagian atau seluruh kekayaannya untuk dikembangkan pihak lain, sedangkan agent adalah pihak yang mengelola kekayaan dari principal.

Dalam konteks keagenan tersebut, dibutuhkan pihak ketiga yang independen sebagai mediator antara principal dan agent. Pihak ketiga ini berfungsi memonitor perilaku manajer (agent) dan memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan principal. Hendriksen (2006) menyatakan bahwa untuk mengatasi masalah-masalah antara principal dan agent dibutuhkan pihak ketiga yang independen.

Pihak ketiga yang independen yang dimaksud adalah auditor eksternal. Dengan diaudit oleh auditor eksternal yang independen, agent dapat membuktikan bahwa kepercayaan dari pemilik tidak diselewengkan untuk kepentingan pribadi agen. Principal juga dapat memiliki keyakinan yang lebih besar kepada agent dan dapat mengetahui sebaik apa

kondisi perusahaan di bawah pengambilan keputusan agent.

Teori Audit Menurut Mautz & Sharaf (1961) terdapat lima konsep dasar dalam teori audit, yaitu sebagai berikut: Konsep pembuktian Bukti audit adalah segala informasi yang mendukung angka-angka atau informasi lain yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat digunakan oleh auditor sebagai dasar yang layak untuk menyatakan pendapatnya. Konsep probabilitas Probabilitas (peluang) adalah pernyataan numeric tentang kemungkinan suatu kejadian yang dapat terjadi.

Dalam hal ini peluang dapat dijadikan sebagai suatu ukuran terhadap kepastian dan ketidakpastian. Dengan demikian, teori probabilitas dapat memberikan landasan yang kuat tentang bagaimana menelaah ketidakpastian secara logis dan rasional terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh auditor.

Konsep kecermatan profesi Kecermatan profesional (due professional care) dalam auditing merupakan sebuah upaya maksimal dari setiap auditor dalam pemanfaatan pengetahuan, keterampilan, dan pertimbangan rasional dengan penuh kehati-hatian dalam melaksanakan fungsi auditing, termasuk dalam hal merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan pembuktian, serta dalam hal pengambilan keputusan. Konsep independensi Independensi secara umum berarti wujud sikap obyektif dan tidak biasa dalam pengambilan keputusan.

Secara spesifik, independensi bagi para auditor adalah kemauan dan kemampuan para auditor untuk senantiasa mempertahankan sikap yang bebas atau tidak terikat oleh kepentingan manapun dan tekanan dari pihak siapapun, termasuk kepentingan pribadinya. Konsep etika Konsep etika dalam auditing diarahkan untuk mendapatkan solusi optimal terhadap akibat tindakan dan simpulan yang dibuat oleh auditor yang berbenturan atau memiliki potensi konflik dengan kepentingan pihak lain. METODA PENELITIAN Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan non eksperimental korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 hingga tahun 2015. Metoda pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metoda nonprobability sampling, yaitu purposive sampling method.

Kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2009 hingga tahun 2015. Perusahaan sub sektor bank yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap, diaudit,

dan dipublikasikan berturut-turut selama periode penelitian. Perusahaan sub sektor bank yang tidak mengalami delisting (penghapusan pencatatan saham emiten dari bursa) selama periode penelitian.

Data dalam laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia (Rupiah). Tabel 1 Rekapitulasi Obyek Penelitian Keterangan Jumlah Perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2009 hingga 2015 294 Keseluruhan total perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2009 hingga 2015 98 Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian 196 Sumber: Data diolah, 2016 Definisi Operasional Variabel Variabel Dependen (Y) Kualitas audit dinyatakan dengan variabel dummy 1 untuk kualitas audit yang tinggi (perhitungan ROA sesuai dengan benchmark) dan 0 untuk kualitas audit yang rendah (perhitungan ROA tidak sesuai dengan benchmark).

Penentu dari kualitas audit tersebut adalah ROA masing-masing perusahaan. Benchmark yang digunakan adalah  $\mu - s < ROA < \mu + s$ ,  $\mu$  adalah rata-rata earnings/earnings seluruh perusahaan sampel dan  $s$  adalah deviasinya. Laba bersih ROA =

.....(1) Total Aset Variabel Independen (X) Masa Penugasan Audit (oleh AP maupun KAP) Masa penugasan audit dalam penelitian ini diukur dengan menghitung lamanya (tahun) AP dan KAP memberikan jasa audit sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yaitu untuk batas maksimal masa perikatan AP kepada perusahaan adalah 3 tahun dan pemberian jasa audit oleh KAP kepada perusahaan adalah 6 tahun.

Ukuran KAP Indikator pengukuran ukuran KAP dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah rekan dalam KAP. Rotasi Audit Variabel rotasi audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi audit dan nilai 0 jika tidak terjadi rotasi audit. Variabel Kontrol Ukuran perusahaan klien Ukuran Perusahaan = Logaritma Normal Total Aset.....(2) Ukuran leverage perusahaan klien Total Utang Debt Ratio = .....(3) Total Aset Metoda Analisis Data Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model analisis multivariate dengan regresi logistik arena variabel independennya merupakan kombinasi antara variabel metrik (kontinu) dan nonmetrik (kategorikal).

Regresi logistik merupakan regresi yang digunakan untuk menguji sampai sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen (Ghozali, 2013). Penggunaan model statistik ini berdasarkan pada jenis pendekatan yang menggunakan variabel dummy untuk variabel dependennya. Berikut ini merupakan formulasi dari regresi logistik. Formulasi model 1 untuk KAP  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$ .....(4) Keterangan: Y: Variabel dummy

untuk kualitas audit a: Konstanta  $\beta_1$ : Koefisien masa penugasan audit oleh KAP X1: Masa penugasan audit oleh KAP  $\beta_2$ : Koefisien jumlah rekan AP dalam KAP X2: Jumlah rekan AP dalam KAP sebagai ukuran dari KAP  $\beta_3$ : Koefisien regulasi rotasi audit X3: Regulasi rotasi audit menggunakan variabel dummy  $\beta_4$ : Koefisien logaritma normal aset X4: Logaritma normal aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan klien (LNTA)  $\beta_5$ : Koefisien rasio utang X5: Rasio utang sebagai proksi dari tingkat leverage perusahaan Formulasi model 2 untuk AP  $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 +$

e.....(5) Keterangan: Y: Variabel dummy untuk kualitas audit a: Konstanta  $\beta_1$ : Koefisien masa penugasan audit oleh AP X1: Masa penugasan audit oleh AP  $\beta_2$ : Koefisien jumlah rekan AP dalam KAP X2: Jumlah rekan AP dalam KAP sebagai ukuran dari KAP  $\beta_3$ : Koefisien regulasi rotasi audit X3: Regulasi rotasi audit menggunakan variabel dummy  $\beta_4$ : Koefisien logaritma normal aset X4: Logaritma normal aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan klien (LNTA)  $\beta_5$ : Koefisien rasio utang X5: Rasio utang sebagai proksi dari tingkat leverage perusahaan Rerangka Teoretis

Desain Penelitian Hipotesis Penelitian Hipotesis penelitian yang digunakan pada model 1 (model regresi untuk KAP) adalah sebagai berikut.

H01: Masa penugasan KAP tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark Ha1: Masa penugasan KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark H02: Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark Ha2: Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark H03: Rotasi audit tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark Ha3: Rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark Hipotesis penelitian yang digunakan pada model 2 (model regresi untuk AP) adalah sebagai berikut.

H01: Masa penugasan AP tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark Ha1: Masa penugasan AP berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark H02: Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark Ha2: Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark H03: Rotasi audit tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark Ha3: Rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark HASIL Analisis Statistik Deskriptif Analisis Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan deviasi standar dari variabel-variabel yang diteliti. Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel \_N \_Minimum \_Maximum \_Mean \_Std.

Deviation \_\_Tenure KAP \_196 \_1 \_7 \_4,6735 \_2,02434 \_\_Tenure AP \_196 \_1 \_3 \_2,2347 \_0,81399 \_\_Ukuran KAP \_196 \_5 \_34 \_21,8010 \_9,59627 \_\_Aset \_196 \_27,99 \_34,44 \_31,1396 \_1,71621 \_\_Leverage \_196 \_0,05 \_1,06 \_0,8753 \_0,09345 \_\_Sumber: Data diolah, 2016 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Uji kelayakan model regresi dilihat berdasarkan dari uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit.

Jika nilai signifikansi dalam Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test statistic lebih besar dari 0,05 maka tidak ada perbedaan yang nyata antara model dengan data. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi mampu memprediksi nilai data. Jika nilai signifikansi sama dengan atau kurang dari dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa

ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness Fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Tabel 3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Model 1) Step \_Chi-square \_df \_Sig.

\_1 \_14,589 \_8 \_0,068 \_ Sumber: Data diolah, 2016 Berdasarkan uji kelayakan model regresi menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test statistic, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) dalam model yang diteliti lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,068. Hal tersebut membuktikan bahwa model regresi dalam penelitian ini mampu untuk memprediksi nilai observasinya.

Dengan kata lain, model dalam penelitian ini layak digunakan karena sesuai dengan data observasinya, sehingga model regresi logistik dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Tabel 4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Model 2) Step \_Chi-square \_df \_Sig. \_1 \_15,303 \_8 \_0,054 \_ Sumber: Data diolah, 2016 Berdasarkan uji kelayakan model regresi menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test statistic, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) dalam model yang diteliti lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,054.

Hal tersebut membuktikan bahwa model regresi dalam penelitian ini mampu untuk memprediksi nilai observasinya. Dengan kata lain, model dalam penelitian ini layak digunakan karena sesuai dengan data observasinya, sehingga model regresi logistik dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit) Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $-2 \log$  likelihood ( $-2LL$ ) awal (block number = 0) dengan nilai  $-2 \log$  likelihood akhir (block number = 1). Apabila nilai  $-2LL$  (block number = 0) lebih besar dari nilai  $-2LL$  (block number = 1), maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik.

Penurunan nilai  $-2LL$  menunjukkan model regresi yang semakin baik, sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2013). Tabel 5 Hasil Uji Keseluruhan Model Regresi (Model 1) Keterangan \_Nilai \_  $-2 \log$  likelihood awal ( $-2LL$  block number = 0) \_167,769 \_  $-2 \log$  likelihood akhir ( $-2LL$  block number = 1) \_156,938 \_ Sumber: Data diolah, 2016 Berdasarkan uji keseluruhan model tersebut, dapat dilihat bahwa nilai  $-2LL$  awal adalah sebesar 167,769 dan nilai  $-2LL$  akhir adalah sebesar 156,938. Hal tersebut menandakan bahwa terjadi penurunan nilai dari  $-2LL$  awal dengan nilai  $-2LL$  akhir.

Adanya penurunan sebesar 10,831 menunjukkan bahwa model regresi semakin baik, sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Tabel 6

Hasil Uji Keseluruhan Model Regresi (Model 2) Keterangan \_Nilai \_ -2 log likelihood awal (-2LL block number = 0) \_167,769 \_ -2 log likelihood akhir (-2LL block number = 1) \_157,053 \_ Sumber: Data diolah, 2016 Berdasarkan hasil uji keseluruhan model pada Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai -2LL awal adalah sebesar 167,769 dan nilai -2LL akhir adalah sebesar 157,053. Hal tersebut menandakan bahwa terjadi penurunan nilai dari -2LL awal dengan nilai -2LL akhir.

Adanya penurunan sebesar 10,716 menunjukkan bahwa model regresi semakin baik, sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square) Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik dapat dilihat dari nilai Nagelkerke R Square. Nilai Nagelkerke R Square menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model 1) Step -2 Log Likelihood \_Cox & Snell R Square \_Nagelkerke R Square \_1 \_156,938 \_0,054 \_0,093 \_ Sumber: Data diolah, 2016 Berdasarkan uji koefisien determinasi pada Tabel 7, nilai Nagelkerke R Square adalah sebesar 0,093 atau 9,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 9,3%, sedangkan sisanya sebesar 90,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada model penelitian.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Step -2 Log Likelihood \_Cox & Snell R Square \_Nagelkerke R Square \_1 \_157,053 \_0,053 \_0,093 \_ Sumber: Data diolah, 2016 Berdasarkan uji koefisien determinasi pada Tabel 8, nilai Nagelkerke R Square adalah sebesar 0,093 atau 9,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 9,3%, sedangkan sisanya sebesar 90,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada model penelitian.

Hasil Uji Multikolinearitas Menurut Ghozali (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen (tidak terjerang multikolinearitas). Pengujian multikolinearitas dalam regresi logistik menggunakan matriks korelasi antar variabel independen untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen.

Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel lebih kecil dari 0,8 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen tersebut. Berikut ini merupakan hasil dari uji multikolinearitas. Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas (Model 1) Variabel \_Koefisien

Korelasi \_Keterangan \_ \_Tenure KAP 0,316 \_Tidak terjadi multikolinearitas \_ \_Ukuran KAP 0,195 \_Tidak terjadi multikolinearitas \_ \_Rotasi Audit 0,004 \_Tidak terjadi multikolinearitas \_ \_Aset -0,801 \_Tidak terjadi multikolinearitas \_ \_Leverage -0,647 \_Tidak terjadi multikolinearitas \_ \_Sumber: Data diolah, 2016 Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi variabel tenure KAP, ukuran KAP, rotasi audit, aset, dan leverage lebih kecil dari 0,8.

Nilai koefisien korelasi yang lebih kecil dari 0,8 membuktikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini baik karena tidak memiliki korelasi antar variabel independen (non multikolinearitas). Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas (Model 2) Variabel \_Koefisien Korelasi \_Keterangan \_ \_Tenure AP 0,005 \_Tidak terjadi multikolinearitas \_ \_Ukuran KAP 0,290 \_Tidak terjadi multikolinearitas \_ \_Rotasi Audit 0,018 \_Tidak terjadi multikolinearitas \_ \_Aset -0,799 \_Tidak terjadi multikolinearitas \_ \_Leverage -0,572 \_Tidak terjadi multikolinearitas \_ \_Sumber: Data diolah, 2016 Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 10, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi variabel tenure AP, ukuran KAP, rotasi audit, aset, dan leverage lebih kecil dari 0,8.

Nilai koefisien korelasi yang lebih kecil dari 0,8 membuktikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini baik karena tidak memiliki korelasi antar variabel independen (non multikolinearitas). Hasil Uji Ketepatan Model Uji ketepatan model digunakan untuk melihat seberapa tepat model dapat menggambarkan fenomena yang diteliti.

Uji ini dilihat dari tabel klasifikasi dengan menghitung nilai estimasi yang benar (correct) dan salah (incorrect). Pada tabel klasifikasi, kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, yaitu kualitas audit tinggi (1) dan kualitas audit rendah (0). Baris pada tabel klasifikasi menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen kualitas audit tinggi (1) dan kualitas audit rendah (0).

Pada model yang sempurna, semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2013). Tabel 11 berikut ini merupakan hasil dari uji ketepatan model. Tabel 11 Hasil Uji Ketepatan Model (Model 1) Observed \_Predicted \_ \_Kualitas Audit \_% \_ \_Rendah (0) \_Tinggi (1) \_ \_Kualitas Audit Rendah (0) 1 29 3,3 \_ \_Kualitas Audit Tinggi (1) 0 166 100 \_Overall Percentage 85,2 \_ \_Sumber: Data diolah, 2016 Hasil dari uji ketepatan model pada Tabel 11 menunjukkan bahwa ketepatan prediksi model regresi secara keseluruhan adalah sebesar 85,2%. Ketepatan prediksi model regresi dalam memprediksi kualitas audit yang rendah adalah sebesar

3%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan model regresi yang ada, dari total 30 perusahaan dengan kualitas audit rendah terdapat 1 perusahaan yang diprediksi akan menerima kualitas audit rendah. Sedangkan sebanyak 29 perusahaan lainnya diprediksi akan menerima kualitas audit yang tinggi. Untuk ketepatan prediksi model regresi dalam memprediksi kualitas audit yang tinggi adalah sebesar 100%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dari total sebanyak 166 perusahaan yang memiliki kualitas audit tinggi, 166 perusahaan tersebut diprediksi juga akan menerima kualitas audit yang tinggi. Tabel 12 Hasil Uji Ketepatan Model (Model 2) Observed \_ Predicted \_ \_ Kualitas Audit \_% \_ \_ Rendah (0) \_ Tinggi (1) \_ \_ Kualitas Audit Rendah (0) \_1 \_29 \_3,3 \_ \_ Kualitas Audit Tinggi (1) \_0 \_166 \_100 \_ Overall Percentage \_85,2 \_ Sumber: Data diolah, 2016 Hasil dari uji ketepatan model pada Tabel 12 menunjukkan bahwa ketepatan prediksi model regresi secara keseluruhan adalah sebesar 85,2%. Ketepatan prediksi model regresi dalam memprediksi kualitas audit yang rendah adalah sebesar 3%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan model regresi yang ada, dari total 30 perusahaan dengan kualitas audit rendah terdapat 1 perusahaan yang diprediksi akan menerima kualitas audit rendah. Sedangkan sebanyak 29 perusahaan lainnya diprediksi akan menerima kualitas audit yang tinggi. Untuk ketepatan prediksi model regresi dalam memprediksi kualitas audit yang tinggi adalah sebesar 100%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dari total sebanyak 166 perusahaan yang memiliki kualitas audit tinggi, 166 perusahaan tersebut diprediksi juga akan menerima kualitas audit yang tinggi. Hasil Model Regresi dan Uji Hipotesis Model regresi logistik yang terbentuk dan pengujian hipotesis estimasi parameter dari model dapat dilihat pada output variable in the equation. Output variable in the equation menunjukkan nilai koefisien regresi dan tingkat signifikannya.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji satu sisi yang dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (Sig.) dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%, sebagai berikut. Apabila nilai sig < 5%, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Apabila nilai sig > 5%, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis (Model 1) No. \_ Variabel \_ B \_ Sig. \_ Keterangan \_ 1. \_ Tenure KAP \_0,048 \_0,686 \_ Tidak Berpengaruh signifikan \_ 2. \_ Ukuran KAP \_0,066 \_0,019 \_ Berpengaruh secara signifikan \_

\_3. \_Rotasi Audit \_-0,288 \_0,485 \_Tidak Berpengaruh signifikan \_ \_4.

\_Aset \_-0,421 \_0,008 \_Berpengaruh secara signifikan \_ \_5. \_Leverage \_-1,075 \_0,787  
\_Tidak Berpengaruh signifikan \_ \_Constant \_14,407 \_0,016 \_ - \_Sumber: Data diolah,  
2016 Pada Tabel 13 diperoleh nilai koefisien regresi (B) untuk tenure KAP adalah sebesar  
0,048, ukuran KAP sebesar 0,066, rotasi audit sebesar -0,288, aset sebesar -0,421,  
leverage sebesar -1,075, dan nilai konstanta sebesar 14,407. Berdasarkan nilai koefisien  
regresi yang ada, maka model 1 regresi logistik yang terbentuk **dalam penelitian ini  
adalah** sebagai berikut.

$Y = 14,407 + 0,048 \text{ Tenure KAP} + 0,066 \text{ Ukuran KAP} - 0,288 \text{ Rotasi Audit} - 0,421 \text{ Aset} - 1,075 \text{ Leverage}$ .....(6) Tabel 14 Hasil Uji Hipotesis Model 2 No. \_Variabel \_B \_Sig. \_Keterangan \_  
\_1. \_Tenure AP \_-0,063 \_0,826  
\_Tidak Berpengaruh signifikan \_  
\_2. \_Ukuran KAP \_0,068 \_0,014 \_Berpengaruh secara signifikan \_  
\_3. \_Rotasi Audit \_-0,232 \_0,612 \_Tidak Berpengaruh signifikan \_  
\_4.

\_Aset \_-0,401 \_0,009 \_Berpengaruh secara signifikan \_ \_5. \_Leverage \_-0,559 \_0,878  
\_Tidak Berpengaruh signifikan \_ \_Constant \_13,647 \_0,014 \_ - \_Sumber: Data diolah,  
2016 Pada Tabel 14 diperoleh nilai koefisien regresi (B) untuk tenure AP adalah sebesar  
-0,063, ukuran KAP sebesar 0,068, rotasi audit sebesar -0,232, aset sebesar -0,401,  
leverage sebesar -0,559, dan nilai konstanta sebesar 13,647. Berdasarkan nilai koefisien  
regresi yang ada, maka model 2 regresi logistik yang terbentuk **dalam penelitian ini  
adalah** sebagai berikut.

$Y = 13,647 - 0,063 \text{ Tenure AP} + 0,068 \text{ Ukuran KAP} - 0,232 \text{ Rotasi Audit} - 0,401 \text{ Aset} - 0,559 \text{ Leverage}$ .....(7) PEMBAHASAN Hasil pengujian hipotesis pertama **pada model 1 dan model 2** menyatakan bahwa H01 diterima dan Ha1 ditolak. **Hal tersebut membuktikan bahwa** baik masa penugasan audit (tenure) oleh KAP maupun oleh **AP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.**

Hasil **penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh** Carey & Simnett (2006), Wibowo & Rossieta (2009), Permana (2012), Hamid (2013), Febriyanti & Mertha (2014), dan Iqbal (2014) yang juga membuktikan bahwa masa penugasan audit (tenure) **tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.** Hasil pengujian hipotesis pertama **pada model 1 dan model 2 menunjukkan bahwa** lamanya jangka waktu masa penugasan audit (baik oleh KAP maupun AP) dan adanya proses audit **yang dilakukan secara berulang-ulang** belum tentu mempengaruhi kualitas audit dari sebuah laporan keuangan perusahaan klien.

Bahkan independensi seorang auditor dapat menurun akibat munculnya hubungan

pribadi antara auditor dengan kliennya yang disebabkan oleh lamanya masa penugasan audit (Mautz & Sharaf, 1961). Hubungan pribadi yang semakin panjang baik disadari atau tidak akan memunculkan ikatan emosi yang akan mempengaruhi independensi dan obyektivitas auditor.

Kondisi paling ekstrem adalah munculnya familiaritas berlebihan yang akan mendorong terjadinya kolusi antara auditor dengan klien (Carey & Simnett, 2006). Hasil pengujian hipotesis kedua pada model 1 dan model 2 menunjukkan bahwa H02 ditolak dan Ha2 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Rossieta (2009), Giri (2010), Nuratama (2011), dan Hamid (2013) yang juga membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian hipotesis kedua pada model 1 dan model 2 menunjukkan bahwa banyaknya jumlah staf audit atau jumlah rekan dalam KAP memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Hal tersebut terjadi karena dengan banyaknya jumlah staf yang ada di KAP dapat meningkatkan hubungan kerjasama antar rekan dalam KAP, sehingga apabila salah seorang staf memiliki kesulitan atau kendala ketika proses audit, maka staf yang lain dapat memberikan bantuan atau melakukan review. Hal tersebut dapat mengurangi kendala-kendala yang akan dialami yang dapat menghambat proses audit di masa mendatang.

KAP dengan jumlah rekan yang relatif banyak pada dasarnya adalah KAP besar dan telah memiliki reputasi yang baik, sehingga untuk terus mempertahankan kepercayaan publik dan reputasinya, maka auditor-auditor dalam KAP bersangkutan akan mampu mendeteksi kemungkinan adanya manajemen laba dalam laporan keuangan perusahaan dan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Hasil pengujian hipotesis ketiga pada model 1 dan model 2 menyatakan bahwa dengan tingkat keyakinan 95%, rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut menandakan bahwa H03 diterima dan Ha3 ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Rossieta (2009) yang membuktikan bahwa rotasi audit berpengaruh positif. Hasil pengujian hipotesis ketiga pada model 1 dan model 2 menunjukkan bahwa rotasi audit kemungkinan dapat meningkatkan risiko kegagalan audit karena auditor tidak dapat mengembangkan pengetahuan terhadap klien yang diaudit, sehingga membutuhkan waktu audit yang lebih lama untuk memahami kondisi klien.

Rotasi audit juga dapat mengakibatkan kenaikan biaya, seperti biaya manajemen klien yang digunakan untuk mendukung auditor dalam memahami prosedur baru mengenai rotasi wajib auditor. Leonora (2012) berpendapat kebijakan rotasi audit yang diterapkan di Indonesia belum efektif, mengingat masa perikatan (audit tenure) terhadap kualitas audit di awal masa penugasan tingkat independensi auditor tinggi, namun tingkat familiaritas terhadap kasus dan klien yang dihadapi lebih rendah dan adanya biaya audit yang tinggi, sehingga dapat mengakibatkan kegagalan audit pada masa perikatan.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan klien dan ukuran leverage perusahaan klien sebagai variabel kontrol. Hasil pengujian atas variabel kontrol pada model 1 dan model 2 membuktikan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran leverage perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Adanya pengaruh antara ukuran perusahaan klien dengan kualitas audit menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin meningkat pula agency cost yang terjadi, sehingga perusahaan berukuran besar (perusahaan dengan aset yang tinggi) akan cenderung memilih jasa auditor besar yang profesional, independen, dan memiliki reputasi yang baik untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik (Watts & Zimmerman, 1986).

Penelitian ini menggunakan earnings surprise benchmark sebagai ukuran dari kualitas audit. Earnings surprise benchmark sering dikaitkan dengan kualitas laba dalam laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bahwa kualitas audit terkadang sering dikaitkan dengan kualitas laba.

Informasi laba ini sering menjadi target rekayasa tindakan manajemen untuk memaksimalkan kepentingannya sehingga dapat merugikan investor. Tindakan manajemen laba dapat menimbulkan krisis kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan, maka dari itu untuk dapat mengembalikan kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan, sangat diharapkan kualitas audit yang baik (Luhglatno, 2010).

Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa KAP dengan jumlah rekan yang lebih banyak akan lebih mampu menghasilkan kualitas audit yang baik terkait dengan reputasi dari KAP tersebut. KAP besar dengan jumlah rekan yang banyak biasanya telah memiliki reputasi yang baik, sehingga untuk mempertahankan kepercayaan publik dan reputasinya, maka auditor-auditor dalam KAP bersangkutan akan mampu mendeteksi adanya manajemen laba dan menghasilkan kualitas audit yang baik.

PENUTUP Simpulan Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel masa

penugasan Kantor Akuntan Publik (KAP), masa penugasan Akuntan Publik (AP), ukuran KAP, dan rotasi audit terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan earnings surprise benchmark. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2009 hingga tahun 2015. Dari hasil pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan sampel yang sesuai dengan kriteria yaitu sebanyak 196 perusahaan.

Dari total 196 perusahaan sampel terdapat 166 perusahaan yang memiliki kualitas audit yang baik sedangkan 30 sisanya memiliki kualitas audit rendah. Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pengujian regresi logistik, didapatkan simpulan sebagai berikut. Variabel masa penugasan audit atau perikatan audit baik oleh Akuntan Publik (AP) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hal tersebut menandakan bahwa lamanya jangka waktu AP dan KAP dalam mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan dan adanya proses audit yang dilakukan secara berulang-ulang belum tentu mempengaruhi hasil audit yang dikeluarkan oleh AP maupun KAP yang bersangkutan. Variabel ukuran KAP dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hal tersebut membuktikan bahwa KAP dengan jumlah rekan yang relatif banyak akan mampu menghasilkan kualitas audit yang baik. Variabel rotasi audit dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya pergantian masa penugasan audit kemungkinan dapat meningkatkan resiko kegagalan audit.

Adanya rotasi audit menjadikan seorang auditor tidak dapat mengembangkan pengetahuannya terhadap kondisi perusahaan klien yang diaudit, sehingga auditor tersebut membutuhkan waktu yang lama untuk dapat memahami kondisi perusahaan klien. Keterbatasan Berdasarkan dari hasil penelitian, maka keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah adanya laporan keuangan perusahaan sub sektor bank yang tidak diterbitkan (tidak lengkap) selama periode penelitian (sebanyak 14 perusahaan dari 42 perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI yang tidak menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode penelitian).

Saran Berdasarkan dari hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut. Memperluas penggunaan sampel penelitian, misalnya dengan menambah sektor perusahaan yang terdaftar di BEI atau bisa menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

Menelusuri dan menambahkan variabel-variabel yang relevan dengan kualitas audit

yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pengalaman auditor dan komite audit. Menggunakan proksi-proksi lain untuk pengukuran variabel-variabel, misalnya menggunakan proksi yang berbeda dari earnings surprise benchmark, yaitu discretionary accrual untuk pengukuran kualitas auditnya.

Menggunakan perspektif pengukuran kualitas audit yang lain, misalnya menggunakan nilai rasio dari pengukuran kualitas audit (nilai rasio ROA, dll). Bagi pihak perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menjalin hubungan kerjasama dengan KAP berkaitan dengan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Bagi pihak investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melihat kondisi perusahaan melalui KAP yang mengaudit perusahaan tersebut. DAFTAR PUSTAKA Baridwan, Z & Hariani, Arie R. (2010). Insentif untuk manipulasi laba sebagai syarat keefektifan audit yang berkualitas dalam mengurangi manipulasi laba. www.ssrn.com (diakses tanggal 23 Maret 2016).

Carey, P. & Simnett, R. (2006). Audit Partner Tenure and Audit Quality. *The Accounting Review* 81. Febriyanti, N. M. D. & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Denpasar. Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Giri, E. F. (2010).

Pengaruh Tenor Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 13*. Hamid, A. (2013). Pengaruh Tenor KAP dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Hendriksen, E. S. (2006). *Teori Akuntansi*. Edisi Empat Jilid 2. Jakarta: Erlangga. Iqbal, M. (2014).

Pengaruh Masa Penugasan Audit dan Spesialisasi KAP Terhadap Kualitas Audit – Suatu Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang. Jensen, M. C., & W. H. Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. Kementerian Keuangan RI. (2002). Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002, Tentang Jasa Akuntan Publik. Kementerian Keuangan RI. (2008).

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008, Tentang Jasa

Akuntan Publik. Leonara, S, dkk. (2012). Analisis Hubungan Masa Perikatan dengan Kualitas Audit. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Universitas Surabaya. Lim, C. Y. & Tan, H. T. (2009). Does Auditor Tenur Improve Audit Quality? Moderating Effects of Industry Specialization and Fee Dependence. [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=1638530](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1638530) (diakses tanggal 23 Maret 2016). Luhglatno. (2010). Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO di Indonesia).

Fokus Ekonomi, Vol. 5, No. 2. Mautz, R.K. & Sharaf, H.A. (1961). The Philosophy of Auditing. Sarasota, FL: American Accounting Association. Nuratama, I. P. (2011). Pengaruh Tenur dan Reputasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. Tesis Universitas Udayana. Denpasar. Peraturan Bank Indonesia. (2012). Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 14/14/PBI/2012, Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Permana, K. X. (2012).

Pengaruh Masa Perikatan Audit Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang. Primaraharjo, B. & Jesica, H. (2011). Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Di Surabaya. Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol. 3 No. 1. Watts, R, L., & Zimmerman, J, L. (1986). Positive Accounting Theory. New York, Prentice Hall. Wibowo, A., & Rossieta H. (2009).

Faktor-faktor Determinasi Kualitas Audit: Suatu Studi dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XII. Jakarta: FEUI.

#### INTERNET SOURCES:

-----  
<1% -  
<http://widyasachi.blogspot.com/2013/11/manajemen-keuangan-pada-sebuah.html>  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/66399/Chapter%20III-V.pdf?sequence=2&isAllowed=y>  
<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/1544/12/11520065\\_Ringkasan.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1544/12/11520065_Ringkasan.pdf)  
<1% - <http://staff.ui.ac.id/system/files/users/hilda.rosieta/publication/siae41.pdf>  
1% -  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=162855&val=986&title=PENGARUH%20MASA%20PERIKATAN%20AUDIT,%20ROTASI%20KAP,%20UKURAN%20PERUSAHAAN%20KLIEN,%20DAN%20UKURAN%20KAP%20PADA%20KUALITAS%20AUDIT>  
<1% -  
[http://contohaku1.blogspot.com/2014/10/skripsi-ekonomi-analisis-faktor-faktor\\_28.htm](http://contohaku1.blogspot.com/2014/10/skripsi-ekonomi-analisis-faktor-faktor_28.htm)

I

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3067/jurnal.pdf?sequence=10>

<1% -

<https://www.aicpa.org/Research/Standards/AuditAttest/DownloadableDocuments/AU-00339.pdf>

<1% - <https://issuu.com/alexanderdecker/docs/ifrs>

<1% - <http://pdeb.fe.ui.ac.id/?p=6154>

<1% -

[http://umijms.um.edu.my/filebank/published\\_article/3694/sylvia\\_AJBA%20-%20final%20check\\_3.pdf](http://umijms.um.edu.my/filebank/published_article/3694/sylvia_AJBA%20-%20final%20check_3.pdf)

<1% - <https://issuu.com/ijstr.org/docs/the-influence-of-independence-size->

<1% -

[https://papers.ssrn.com/sol3/Delivery.cfm/SSRN\\_ID2642736\\_code2414548.pdf?abstractid=2642736&mirid=1](https://papers.ssrn.com/sol3/Delivery.cfm/SSRN_ID2642736_code2414548.pdf?abstractid=2642736&mirid=1)

<1% - <http://nardilbs.blogspot.com/2012/01/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

<1% -

<http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/Tanggung-Jawab-Bank-Atas-Kerugian-Nasabah.pdf>

<1% -

<http://blog.pasca.gunadarma.ac.id/2013/04/03/review-kebijakan-bi-tahun-2012-tentang-peraturan-bank-indonesia-nomor-1414pbi2012-tentang-transparansi-dan-publikasi-laporan-bank/>

<1% -

[http://www.ojk.go.id/Files/201501/RPOJKTransparansidanPublikasiLaporanBank\\_1420595873.pdf](http://www.ojk.go.id/Files/201501/RPOJKTransparansidanPublikasiLaporanBank_1420595873.pdf)

<1% - [http://harribaskoro.com/wp-content/uploads/2016/07/tesis\\_Baskoro.pdf](http://harribaskoro.com/wp-content/uploads/2016/07/tesis_Baskoro.pdf)

<1% -

<http://skripsi-baru.blogspot.co.id/2015/02/download-contoh-skripsi-auditing-full.html>

<1% - <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/6090/5877>

<1% - <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/download/752/714>

<1% - <https://shelmi.wordpress.com/2009/03/31/prinsip-dasar-laporan-keuangan/>

<1% -

<http://devyanasetyaprawatiwi.blogspot.com/2015/09/etika-profesi-akuntansi-akuntan-publik.html>

<1% -

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9251/4.%20Ria%20Rizky.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<1% -

<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6614/Bab%201.pdf?sequence=8>

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6614/Bab%201.pdf?sequence=8>

<1% - <http://www.pajak.go.id/content/strategi-meningkatkan-kepatuhan-wajib-pajak>

<1% -

<http://adiseptiyawan.blogspot.com/2015/11/makalah-ilmu-teknologi-dan-pengetahuan.html>

<1% - <http://www.distrodoc.com/517759-1404970jurnaleproc-1>

1% -

<https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2016/07/contoh-skripsi-akuntansi-pengaruh-audit.html>

<1% - <http://repository.wima.ac.id/7351/2/bab%201.pdf>

<1% -

<http://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2016/07/contoh-skripsi-akuntansi-pengaruh-audit.html>

<1% -

<http://apbusinessethic.blogspot.com/2014/03/tugas-1-kelas-b-ppak-2014-kasus.html>

<1% - <http://eprints.undip.ac.id/35543/1/jurnal.pdf>

<1% -

[http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/644/jbptunikompp-gdl-fitrianika-32198-9-unikom\\_f-l.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/644/jbptunikompp-gdl-fitrianika-32198-9-unikom_f-l.pdf)

<1% - <http://sosiologyeducation.blogspot.com/2013/01/penelitian-sosial.html>

<1% -

<https://fiktusgaurifa.wordpress.com/2016/02/26/makalah-pengaruh-tenure-audit/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67288/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<1% -

<http://nasional.kompas.com/read/2017/04/25/15515121/jadi.yang.terbaik.selama.tiga.tahun.berturut.7.pemda.raih.penghargaan>

<1% - <http://bambangbima.blogspot.co.id/2009/12/kewajiban-hukum-auditor.html>

<1% - <http://dianekaps.blogspot.co.id/>

<1% -

<http://budipratiko9.blogspot.com/2017/01/etika-dalam-kantor-akuntan-publik.html>

<1% -

<http://rfebrianto.blogspot.com/2009/05/pergantian-auditor-dan-kantor-akuntan.html>

<1% -

<https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1215351061-2-BAB%20I%20Prila%20pdf.pdf>

<1% -

<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/687/jbptunikompp-gdl-bayurizkyp-34345-9-jurnal.pdf>

<1% - [http://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal\\_MRA/article/download/1738/1327](http://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/download/1738/1327)

<1% -

<http://stiepena.ac.id/wp-content/uploads/2012/11/pena-fokus-vol-5-no-2-15-31.pdf>

<1% - <http://ilmugali.blogspot.co.id/2014/02/>

<1% -

<https://adamtokkk.wordpress.com/2013/02/09/pengembangan-profesi-pendidik-guru/>

<1% - <http://pengertiandanartikel.blogspot.com/2017/04/>

<1% - <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/9579/9302>

<1% -

<http://bankislam-ghazali76.blogspot.com/2010/11/pengembangan-ekonomi-islam-dan-kondisi.html>

<1% - [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file\\_skripsi/lisi1467250181847.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/lisi1467250181847.pdf)

<1% -

[http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/07/2017.Finalesvita-Br-Nasution.-Pengaruh-Kepemilikan-Institusional-Profitabilitas-Independensi-Dewan-Komisaris-dan-Independensi-Komite-Audit-Terhadap-Manajemen-Laba.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/07/2017.Finalesvita-Br-Nasution.-Pengaruh-Kepemilikan-Institusional-Profitabilitas-Independensi-Dewan-Komisaris-dan-Independensi-Komite-Audit-Terhadap-Manajemen-Laba.pdf)

1% -

[http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5729/3/T1\\_232009004\\_Full%20text.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5729/3/T1_232009004_Full%20text.pdf)

1% - <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/19157/18749>

<1% - <http://e-journal.uajy.ac.id/2626/3/2EM16159.pdf>

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5484/Bab%201.pdf?sequence=6>

<1% -

[http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/7109/2/T2\\_932013904\\_BAB%20II.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/7109/2/T2_932013904_BAB%20II.pdf)

<1% - <http://e-journal.uajy.ac.id/2159/3/2EA16175.pdf>

<1% - <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/6114/5900>

<1% -

<http://risalahakuntansi.blogspot.com/2014/06/makalah-kompetensi-bukti-audit.html>

<1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1215351001-3-BAB%20II.pdf>

<1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1215351050-3-Bab%202.pdf>

<1% -

[http://www.seputarforex.com/artikel/forex/lihat.php?id=122993&title=dasardasar\\_ilmu\\_probabilitas](http://www.seputarforex.com/artikel/forex/lihat.php?id=122993&title=dasardasar_ilmu_probabilitas)

<1% - <http://yanti91.blogspot.co.id/2013/04/etika-dan-profesionalisme-seorang.html>

<1% - <http://www.e-akuntansi.com/2016/01/>

<1% - <http://dhoryzn.blogspot.co.id/2012/05/etika-dalam-auditing.html>  
<1% -  
<https://johannessimatupang.wordpress.com/2014/05/29/matrikulasi-pascasarjana/>  
<1% - <http://oktapur.blogspot.com/2011/10/jurnal-skripsi.html>  
<1% - <http://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/viewFile/9156/7201>  
<1% -  
<https://bundaliainsidi.blogspot.co.id/2012/12/pendekatan-penelitian-metode-penelitian.html>  
<1% -  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=303597&val=1325&title=PENGARUH%20MODAL%20KERJA,%20LIKUIDITAS,%20AKTIVITAS%20DAN%20UKURAN%20PERUSAHAAN%20TERHADAP%20PROFITABILITAS%20PADA%20PERUSAHAAN%20MANUF AKTUR%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA>  
<1% - <http://hielmahasanah.blogspot.com/2014/12/metode-sampling.html>  
<1% - <http://parsimonia.machung.ac.id/index.php/vol2no2/article/download/34/6>  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/eqop9r7z-pengaruh-beban-pajak-tanggungan-dan-akrual-terhadap-indikasi-adanya-praktik-manajemen-laba-studi-empiris-pada-perusahaan-manufaktur-di-bursa-efek-indonesia.html>  
<1% -  
[http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/THERESIA-TRISNA-SUSANTI-100462201115.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/THERESIA-TRISNA-SUSANTI-100462201115.pdf)  
<1% - [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file\\_skripsi/lisi3133436043046.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/lisi3133436043046.pdf)  
<1% - <https://caturretno.wordpress.com/author/caturretno/>  
<1% - <http://apbusinessethic.blogspot.com/2009/04/daftarkan-telaah-kasus-disini.html>  
<1% -  
[http://bpjsketenagakerjaan.go.id/assets/uploads/tiny\\_mce/PERATURAN/22042016\\_140258\\_Peraturan\\_Menteri\\_Keuangan\\_Nomor\\_17\\_tahun\\_2008.pdf](http://bpjsketenagakerjaan.go.id/assets/uploads/tiny_mce/PERATURAN/22042016_140258_Peraturan_Menteri_Keuangan_Nomor_17_tahun_2008.pdf)  
<1% -  
[https://repository.fe.unjani.ac.id/pdf/200-205\\_PENGARUH\\_UKURAN\\_KANTOR\\_AKUNTAN\\_PUBLIK\\_DAN\\_AUDIT\\_TENURE\\_TERHADAP\\_KUALITAS\\_AUDIT.pdf](https://repository.fe.unjani.ac.id/pdf/200-205_PENGARUH_UKURAN_KANTOR_AKUNTAN_PUBLIK_DAN_AUDIT_TENURE_TERHADAP_KUALITAS_AUDIT.pdf)  
<1% -  
[http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/jurnal-fix.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/jurnal-fix.pdf)  
<1% -  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=174212&val=4728&title=PENGARUH%20FEE%20AUDIT,%20AUDIT%20TENURE,%20DAN%20ROTASI%20AUDIT%20TERHADAP%20KUALITAS%20AUDIT>  
<1% - <https://kalladaud.blogspot.co.id/2015/03/contoh-jurnal-bab-1-3-skripsi.html>  
<1% - <http://repository.unand.ac.id/2242/1/3.doc>

<1% - <http://dunia-angie.blogspot.com/2013/10/proposal-faktor-faktor-yang.html>  
<1% - <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>  
<1% - <https://dokumen.tips/entertainment-humor/jurnal-perbankan-rusir.html>  
<1% - <http://e-journal.uajy.ac.id/8370/1/0EA17837.pdf>  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/7554/19/BAB%20III.pdf>  
<1% - [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file\\_skripsi/Isi4288530758995.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/Isi4288530758995.pdf)  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/58105/Chapter%20III-V.pdf;sequence=3>  
<1% - <http://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/viewFile/635/375>  
<1% - <https://tesisdisertasi.blogspot.co.id/2015/05/analisis-regresi-logistik.html>  
<1% -  
<https://lovelycimutz.wordpress.com/2013/05/23/tugas-jurnal-1-softskill-akuntansi-internasional/>  
<1% - <https://www.coursehero.com/file/15886748/DEWI-PINDIHARTI-FEB/>  
<1% - <https://tatangmanguny.wordpress.com/2010/03/20/signifikansi-hasil-penelitian/>  
<1% -  
<https://ranggaputra14ekonomi.wordpress.com/2016/10/14/review-jurnal-etika-profesi/>  
<1% - <https://murnywantis.wordpress.com/2015/01/02/jurnal-ilmiah/>  
<1% -  
<https://datakata.files.wordpress.com/2015/09/nujmatul-laily-dan-dodik-juliardi-2014.pdf>  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/66360/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y>  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/8562/17/BAB%20III.pdf>  
<1% -  
<https://lovelycimutz.wordpress.com/2013/05/23/tugas-jurnal-2-akuntansi-internasional/>  
<1% -  
<http://www.news.palcomtech.com/menginterpretasikan-hasil-analisis-regresi-logistik/>  
<1% -  
<http://fe-akuntansi.unila.ac.id/2010/images/stories/skripsi/09082012-0811031024.doc>  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/wq216djy-determinan-tingkat-literasi-keuangan-pelaku-umkm-perempuan-di-kabupaten-mempawah-kalimantan-barat.html>  
<1% - <https://id.123dok.com/s/sebut-harga-toner-faks>  
<1% -  
<http://omegahat.blogspot.com/2008/01/konsep-konsep-dasar-penelitian-bagian-5.html>  
<1% - <http://lib.unnes.ac.id/17640/1/7211409089.pdf>  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/44853/Chapter%20III-V.pdf;sequence=3>

uence=3

<1% -

[https://fathoni0809.files.wordpress.com/2014/11/uji\\_asumsi\\_klasik-normalitas-dan-multi-kolineariti.ppt](https://fathoni0809.files.wordpress.com/2014/11/uji_asumsi_klasik-normalitas-dan-multi-kolineariti.ppt)

<1% - <http://ssantoso.blogspot.com/2009/02/materi-vi-uji-multikolinearitas.html>

<1% - [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file\\_skripsi/lsi4908070861267.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/lsi4908070861267.pdf)

<1% - <http://repository.unib.ac.id/764/2/IV,V,LAMP-1-13-ece.FE.pdf>

<1% - <https://journal.unsika.ac.id/index.php/accountthink/article/download/440/496>

<1% - <http://crongeanz.blogspot.com/2010/09/>

<1% - <http://e-journal.uajy.ac.id/6100/1/Jurnal.pdf>

<1% - <http://statistik4life.blogspot.co.id/2009/12/regresi-logistik.html>

<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.htm>  
|

<1% - <https://lauraerawardani.blogspot.com/2014/05/populasi-dan-sampel.html>

<1% - <http://theorymethod.blogspot.com/2015/12/uji-goodness-of-fit-uji.html>

<1% - <http://jasaskripsi77.blogspot.co.id/2015/11/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

<1% - <https://issuu.com/adrianusjofanto/docs/analisis-regresi-logistik-ganda>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p5p1uu7/Hasil-penelitian-ini-sesuai-dengan-penelitian-yang-dilakukan-oleh-Purbayu-Budi/>

<1% - [https://downloadjournals.files.wordpress.com/2013/06/aud\\_11.pdf](https://downloadjournals.files.wordpress.com/2013/06/aud_11.pdf)

<1% - <https://ayusuliestya.wordpress.com/author/ayusuliestya/page/2/>

<1% -

<https://downloadjournals.files.wordpress.com/2013/06/faktor-faktor-determinasi-kualitas-audit-suatu-studi-dgn-pendekatan-earnings-surprise-benchmark.pdf>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/47221/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% - [http://www.atmajaya.ac.id/filecontent/ekonomi-contoh\\_ringkasan\\_skripsi.pdf](http://www.atmajaya.ac.id/filecontent/ekonomi-contoh_ringkasan_skripsi.pdf)

<1% -

<http://prodipps.unsyiah.ac.id/Jurnalnia/images/Jurnal/vol.3.ma/3.1.ma/10.93.103.muhammad.kadhafi.pdf>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/12630815/204159070-PENGARUH-CLIENT-IMPORANT-CE-DAN-PERGANTIAN-AUDITOR-TERHADAP-KUALITAS-AUDIT/>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/16303697/Kegunaan-Pelaporan-Keuangan-untuk-Pembua/>

<1% - <http://fe-akuntansi.unila.ac.id/skripsi/pdf/22062015-1111031064.pdf>

<1% -

<https://nurhibitullah.blogspot.com/2017/10/pengertian-dan-faktor-faktor-yang.html>

<1% -

<https://muhamadramdani17.wordpress.com/2010/11/25/etika-dalam-akuntansi-creative-accounting-fraud-accounting/>

<1% -

<https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/tingkat-konservatisme-akuntansi-di-indonesia-dan-hubungannya-dengan-karakteristik-dewan-sebagai-salah-satu-mekanisme-corporate-governance.doc>

<1% - [http://eprints.undip.ac.id/43397/1/12\\_NUGRAHANTI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/43397/1/12_NUGRAHANTI.pdf)

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=366974&val=986&title=PENGARUH%20UKURAN%20PERUSAHAAN,%20UMUR%20PUBLIKASI,%20MASA%20PERIKATAN%20AUDIT,%20PERGANTIAN%20MANAJEMEN%20PADA%20KUALITAS%20AUDIT>

<1% -

<http://bocahunpam.blogspot.com/2016/02/proposal-skripsi-pengaruh-modal-kerja.html>

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=437563&val=337&title=PENGARUH%20MANAJEMEN%20LABA%20TERHADAP%20PENGUNGKAPAN%20CORPORATE%20SOCIAL%20RESPONSIBILITY:%20VARIABEL%20ANTESEDEN%20DAN%20VARIABEL%20MODERASI>

<1% - [http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/journal\\_MRA/article/download/1730/1319](http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/download/1730/1319)

<1% -

<http://nurfauziashari1ea06.blogspot.com/2014/10/etika-bisnis-dalam-perusahaan.html>

<1% - <http://repository.unair.ac.id/view/divisions/Akuntansi/2011.html>

<1% -

<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/69623/H14epr.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<1% - <https://www.statistikian.com/2012/08/menghitung-besar-sampel-penelitian.html>

<1% -

[http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2015/09/jurnal5.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2015/09/jurnal5.pdf)

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=387906&val=8539&title=PENGARUH%20TENUR%20KAP,%20REPUTASI%20KAP%20DAN%20ROTASI%20KAP%20TERHADAP%20KUALITAS%20AUDIT>

<1% -

<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20355417-S-Boy%20Ardian%20Pradhana%20Putra.pdf>

<1% - [http://kaseiur.blogspot.com/2013/01/pengaruh-akuntabilitas-auditor\\_1671.html](http://kaseiur.blogspot.com/2013/01/pengaruh-akuntabilitas-auditor_1671.html)

<1% - <http://yosephineendahnurdiani.blogspot.com/2010/10/>

<1% -

<http://blogstudent.mb.ipb.ac.id/2015/01/15/pengembangan-sistem-informasi-outsourcing-dan-insourcing-pada-perusahaan/>

<1% -

<http://nicofergiyono.blogspot.com/2013/11/contoh-proposal-penelitian-kuantitatif.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/lq5416gy-pengaruh-inflasi-suku-bunga-dan-book-value-bv-terhadap-harga-saham-perusahaan-indeks-lq45-yang-terdaftar-di-bursa-efek-in-donesia-bei-pada-tahun-2008-2011.html>

<1% - <http://repository.petra.ac.id/113/>

<1% -

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab5/2012-1-00435-PS%20Bab5001.pdf>

<1% -

[http://eprints.uns.ac.id/839/1/196804011993032001artikel\\_indah\\_CSR\\_REVISIYKPN.doc](http://eprints.uns.ac.id/839/1/196804011993032001artikel_indah_CSR_REVISIYKPN.doc)

<1% -

<https://id.123dok.com/document/1y946djg-pengaruh-kompetensi-auditor-terhadap-kualitas-audit-dan-implikasinya-pada-opini-audit-going-concern-studi-kasus-pada-kantor-akuntan-publik-di-kota-bandung.html>

<1% - <https://franchichandra.wordpress.com/>

<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/41021/5/Chapter%20I.pdf>

<1% -

<http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-3870-DAFTAR%20PUSTAKA.pdf?wsihvomfihojiqq>

<1% -

<http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-188-DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/35241/2/Reference.pdf>

1% -

<https://id.123dok.com/document/wye8ol1y-pengaruh-client-importance-dan-audit-tenure-terhadap-kualitas-audit-studi-empiris-pada-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei.html>

<1% - [https://issuu.com/jurnalaristo/docs/all\\_proseding](https://issuu.com/jurnalaristo/docs/all_proseding)

<1% - [http://eprints.undip.ac.id/47066/1/07\\_IQBAL.pdf](http://eprints.undip.ac.id/47066/1/07_IQBAL.pdf)

<1% - <http://www.sfu.ca/~wainwrig/Econ400/jensen-meckling.pdf>

<1% - <http://www.dayamandiri.co.id/images/upload/File/KMK-423-2002.pdf>

<1% - <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/709>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/50072/Reference.pdf;sequence=2>

<1% - <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/4020>

<1% - <http://pertanian.trunojoyo.ac.id/author/humas/page/19/>

<1% -

<https://www.btpn.com/pdf/investor/financial-statement/published-financial-statement/in/2013/lap-keuangan-jun-2013.pdf>

<1% - <https://shantydewi94.wordpress.com/2015/11/12/review-jurnal-softskill/>

<1% -

<http://badojinusudufutuhika.ml/33002f41-download-simposium-nasional-akuntansi-2011-6572cf>